

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA Ny. E PASIEN
HIPERTENSI MELALUI REBUSAN DAUN PANDAN WANGI DI
LINGKUP WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AJUNG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Redi Erwinsyah.,

S.Kep NIM. 23101092

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA Ny. E PASIEN HIPERTENSI
MELALUI REBUSAN DAUN PANDAN WANGI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AJUNG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

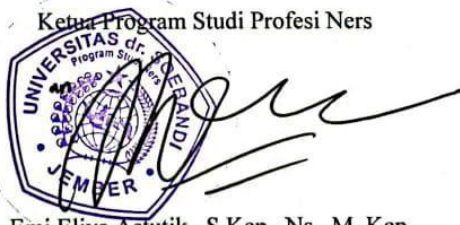

Disusun Oleh :
Redi Erwinsyah, S.Kep.
NIM. 23101092

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir Ners pada tanggal 19 Bulan November Tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Achmad Ali Basri, S.Kep. Ns., M.Kep., Sp.Kom ()
	NIDN. 8965340022
Penguji 2	Ns. Khoiril Romadhan, S.Kep. ()
Penguji 3	Irwina Angelia Silvanasari., S.Kep., Ns., M.Kep ()
	NIDN. 0709099005

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik., S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA Ny. E PASIEN HIPERTENSI MELALUI REBUSAN DAUN PANDAN WANGI DI LINGKUP WILAYAH KERJA PUSKESMAS AJUNG

Redi Erwinsyah, S.Kep.

Pendahuluan : Masalah yang timbul pada penderita hipertensi adalah nyeri pada bagian kepala dan tindakan untuk menurunkan tekanan darah terdapat dua terapi, yaitu terapi farmakologi dan terapi non – farmakologi. Salah satu tindakan non – farmakologi yaitu dengan memberikan rebusan daun pandan wangi untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi sehingga nyeri kepala bisa teratasi. **Tujuan :** mengetahui efektifitas pemberian rebusan daun pandan wangi dan evaluasi hasil penerapan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian rebusan daun pandan wangi pada pasien dengan hipertensi. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan pada satu orang klien sebagai responden penelitian. Pemberian rebusan daun pandan wangi ini dilakukan selama 3 hari dan 2x kunjungan pada pasien, rebusan daun pandan wangi dikonsumsi sekali sehari dengan dosis 9 gram daun pandan wangi, lalu direbus dengan air 100 ml hingga mendidih lalu diamkan hingga hangat. **Hasil dan Kesimpulan :** sebelum diberikan rebusan daun pandan wangi tekanan darah pasien adalah 160/90 mmHg dan mengeluh nyeri pada tengkuk pasien dan setelah diberikan rebusan daun pandan wangi, dilakukan pengukuran tekanan darah kembali pada hari ke 3 didapatkan tekanan darah menjadi 120/80 mmHg. **Kesimpulan :** implementasi selama 3 hari didapatkan bahwa pemberian Intervensi rebusan daun pandan wangi berpengaruh terhadap tekanan darah. Daun pandan wangi bermanfaat untuk merenggangkan kembali pembuluh darah (vasodilatasi) sehingga darah dapat mengalir dengan lancar.